

**KEMAMPUAN HUBUNGAN INTERPERSONAL DAN HASIL BELAJAR
MAHASISWA KEPERAWATAN**
*(Interpersonal Relationship Capability and Nursing Students' Learning
Outcomes)*

Made Indra Ayu Astarini.¹, Linda Juwita², Arif Helmi S.³

^{1,2} Faculty of Nursing, Widya Mandala Catholic University Surabaya, Jl. Raya
Kalisari Selatan 1, Pakuwon City, Surabaya, Indonesia

³ Faculty of Nursing, Nahdlatul Ulama University, Jl. Raya Jemur Sari No.57,
Surabaya, Indonesia

Korespondensi Penulis: *Made Indra Ayu A., S.Kep.,Ns.,M.Kep.*
Fakultas Keperawatan, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya,
Jl. Raya Kalisari Selatan 1, Pakuwon City, Surabaya, Indonesia,
madeayu@ukwms.ac.id, Mobile: +6285237476892, Fax. +623199005278

ABSTRAK

Pendahuluan: Kemampuan hubungan interpersonal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Semakin baik hubungan interpersonal maka individu lebih terbuka. Kualitas hubungan interpersonal dapat menentukan eksistensi individu dalam proses pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara kemampuan hubungan interpersonal dengan hasil belajar mahasiswa dalam materi metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak. **Metode:** Desain penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mendapatkan materi metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak di dua institusi keperawatan swasta di Surabaya. Besar sampel adalah 175 mahasiswa yang dipilih secara total sampling. Variabel independen adalah kemampuan hubungan interpersonal. Variabel dependen adalah hasil belajar. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk hubungan interpersonal. Hasil belajar di evaluasi berdasarkan nilai ujian tertulis. Analisis data dengan menggunakan *Spearman rho*. **Hasil:** Kemampuan hubungan interpersonal dalam kategori baik sebesar 77,7%, hasil belajar dalam kategori cukup sebesar 53,7%. Tidak ada hubungan antara kemampuan hubungan interpersonal dengan hasil belajar dengan $p\ value > \alpha = 0,05$ dan dengan nilai koefisien korelasi 0,126. **Kesimpulan:** Kemampuan hubungan interpersonal mahasiswa merupakan salah satu kemampuan komunikasi mahasiswa dimana hal tersebut muncul dari kemampuan hubungan sosial mahasiswa, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses berfikir mahasiswa.

Kata kunci: kemampuan hubungan interpersonal, hasil belajar

ABSTRACT

Introduction: *The ability of interpersonal relationships is one of the factors that can influence student learning outcomes. The better the interpersonal relationship, the more open the individual. The quality of interpersonal relationships can determine the existence of individuals in the learning process in the classroom. The purpose of this study was to determine the correlation between interpersonal relationship skills and student learning outcomes in carbohydrate, protein, and fat metabolic material.* **Method:** *This study design was a correlation study with a cross-sectional approach. The population in this study were students who had obtained carbohydrate, protein and fat metabolic material at two private nursing institutions in Surabaya. The sample size was 175 students selected by total sampling. The independent variable was the interpersonal relationships capability. The dependent variable was learning outcomes. Data analysis used Rank Spearman Rho.* **Results:** *There was no relationship between interpersonal relationship capability and learning outcomes with p value = 0.096 (> 0.05) and with a correlation coefficient of 0.126.* **Conclusion:** *The student interpersonal relationships capability is one of the student communication skills where it arises from the ability of student social relations, while learning outcomes are the result of the process of thinking students and more factor can impact it.*

Keywords: *interpersonal relationship capability, learning outcome, correlation.*

PENDAHULUAN

Proses belajar yang dilakukan mahasiswa di dalam suasana akademik mengharuskan mahasiswa berinteraksi dengan teman sekelas dan dosen pengajar secara terus menerus. Hubungan interpersonal merupakan proses dimana individu berkomunikasi dengan individu lain yang mana tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga menentukan kadar hubungan interpersonalnya. Menurut Andi, dkk (2010) semakin baik hubungan interpersonal maka individu tersebut terbuka dan komunikasi yang efektif dapat terjalin.

Tujuan utama dalam proses pembelajaran adalah mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan baru

yang dapat diukur melalui hasil belajar di dalam kelas. Hasil belajar mahasiswa dinilai dalam bentuk angka sebagai standarisasi pencapaian pengetahuan. Untuk dapat mencapai keberhasilan belajar mahasiswa berinteraksi dengan orang lain baik itu teman sekelas maupun dosen pengajar. Interaksi tersebut termasuk dalam hubungan interpersonal dimana bila individu dapat menjalin hubungan yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman di dalam kelas sehingga mahasiswa dapat menerima materi belajar dengan baik, dan sebaliknya jika tidak terjalin hubungan interpersonal yang baik antar mahasiswa maka akan terasa ada jarak yang dapat membuat

suasana belajar tidak kondusif (Yusuf, 2014). Oleh karena itu dengan adanya interaksi maka suasana belajar akan menjadi baik dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Yusuf (2014) terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan interpersonal siswa dan keaktifan belajar dengan prestasi belajar siswa dalam materi keahlian teknik bangunan. Semakin baik hubungan interpersonal siswa maka semakin baik prestasi belajar siswa. Hal ini berbeda dengan Desiyana (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kemampuan komunikasi interpersonal dengan prestasi belajar kognitif. Hal ini terjadi dikarenakan ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan bermain atau lingkungan keluarga, kondisi siswa saat pembelajaran, cara mengajar guru, dan media pembelajaran yang digunakan (Desiyana, 2016). Menurut Martin (2014) ada 3 hal utama dalam hubungan interpersonal mahasiswa yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya. Dalam proses belajar di kelas mahasiswa akan mengembangkan rasa percaya, orientasi, dan nilai-nilai yang diyakini dan hal tersebut dapat berfungsi secara efektif dalam lingkungan akademik dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara kemampuan hubungan interpersonal mahasiswa dengan

hasil belajar mahasiswa dalam materi metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidikan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan menciptakan hubungan interpersonal dengan baik.

METODE

Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, dimana data variabel independen dan dependen diambil dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun 2017-2018 yang telah mengambil materi metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak yang berasal dari dua institusi keperawatan di Surabaya. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 175 mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan hubungan interpersonal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Metode pengumpulan data dan analisis data

Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian kepada responden. Responden diberi kebebasan dalam memutuskan keikutsertaan dalam penelitian ini, peneliti tidak memaksa dan tidak ada sanksi apapun bagi responden, dan tidak akan berpengaruh pada proses belajar di kelas. Responden diminta menandatangani lembar *inform*

consent. Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner tentang kemampuan hubungan interpersonal dan menjawab pertanyaan tentang metabolisme karbohidrat, protein dan lemak. Kuesioner hubungan interpersonal adalah milik Yusuf (2014) yang terdiri dari 58 pernyataan dengan dengan 10 pernyataan tidak valid dan sudah di eliminasi. Hasil uji reliabilitas memiliki koefisien alfa sebesar 0,906. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2018. Setelah data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data dan analisis data untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *rank spearman test*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, Tempat tinggal, dan Usia

No	Karakteristik	Frekuensi	Prosentase
1.	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	23	13.1%
	b. Perempuan	152	86.9%
2.	Tempat tinggal		
	a. Dengan orang tua	130	74.3%
	b. Tidak dengan orang tua	45	25.7%
3.	Usia		
	a. 18 tahun	30	17.1%
	b. 19 tahun	119	68%
	c. 20 tahun	19	10.9%
	d. >20 tahun	7	4%

Berdasarkan tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tempat

tinggal dan usia adalah sebanyak 152 responden (86.9%) berjenis kelamin perempuan, 130 responden (74.3%) tinggal bersama orang tua dan 119 responden (68%) berusia 19 tahun.

Tabel 2. Frekuensi dan prosentase kemampuan hubungan interpersonal mahasiswa

Kategori	N	%
Baik	136	77.7%
Cukup	39	22.3%
Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 2 di atas, kemampuan hubungan interpersonal responden dalam kategori baik dengan jumlah 136 (77.7%) responden. Tidak ada responden dengan kemampuan hubungan interpersonal dalam kategori kurang.

Tabel 3. Frekuensi dan prosentase hasil belajar mahasiswa

Kategori	n	%
Baik	50	28.6%
Cukup	94	53.7%
Kurang	31	17.7%

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil belajar mahasiswa dalam materi metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak sebanyak 94 (53.7%) berada dalam kategori cukup.

Hasil analisis menunjukkan bahwa $p = 0,096 (> 0,05)$ dengan demikian maka tidak ada hubungan antara kemampuan hubungan interpersonal dengan hasil belajar mahasiswa dalam materi metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas sebanyak 136 (77,7%) responden memiliki hubungan interpersonal baik dan 94 (53,7%) responden memiliki hasil belajar dalam kategori cukup. Hasil analisis korelasi didapatkan p value = 0.096 ($> \alpha$), dengan demikian maka tidak ada hubungan antara kemampuan hubungan interpersonal dengan hasil belajar dalam materi metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Desiyana (2016) dimana tidak ada relasi antara kemampuan komunikasi interpersonal dengan hasil belajar sejarah siswa. Adanya faktor lain seperti lingkungan bermain atau lingkungan keluarga, kondisi siswa saat pembelajaran, cara mengajar guru, dan media pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Desiyana, 2016). Begitu juga menurut Sugihartono, dkk. (2007), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah, (1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis, (2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Menurut Murray-harvey (2010) hubungan interpersonal mahasiswa dengan teman sebaya dan keluarga tidak berkorelasi kuat dengan kemampuan adaptasi sosial dan emosional siswa begitu juga dengan

hasil belajar siswa. Hubungan interpersonal antara guru dan siswalah yang memiliki korelasi kuat.

Kemampuan hubungan interpersonal merupakan bagian dari *emotional intelligence* (Goleman, 1999). Kecerdasan emosional terdiri dari kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan secara produktif, empati, dan membina hubungan. Berdasarkan hasil penelitian Suliman (2011) mendapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan belajar atau gaya dan kecerdasan sosial emosional dan keberhasilan akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Aalsma (2004) menemukan bahwa kecerdasan emosional tidak berhubungan signifikan terhadap IPK mahasiswa. Dengan demikian pada penelitian ini kemampuan hubungan interpersonal tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan hasil belajar mahasiswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran dalam materi metabolisme karbohidrat, protein, dan lemak tidak menggunakan metode belajar interaktif yang melibatkan kemampuan hubungan interpersonal mahasiswa. Pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dimana keaktifan mahasiswa dalam berkomunikasi kurang.

KESIMPULAN

Kemampuan hubungan interpersonal mahasiswa tidak

memiliki korelasi yang signifikan dengan hasil belajar mahasiswa dalam materi metabolisme karbohidrat, protein dan lemak. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya metode belajar, hubungan interpersonal dengan dosen, dan kemampuan dalam belajar.

SARAN

Penelitian selanjutnya dapat menginvestigasi lebih lanjut faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Saran bagi institusi pendidikan untuk dapat mengasah lebih dalam proses belajar mahasiswa baik dalam hal hubungan interpersonal antar mahasiswa, maupun mahasiswa dan dosen dimana semuanya terlibat dalam interaksi di dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aalsma, M. C. (2004). The contribution of emotional intelligence to the social and academic success of gifted adolescents as measured by the multifactor emotional intelligence scale-adolescent version. <http://www.thefreelibrary.com>
- Andi, dkk. (2010). Hubungan Interpersonal. Di unduh dari <http://psikologi.or.id/mycontents/uploads/2010/07/hubungan-interpersonal.pdf>
- Desiyana, L. (2016). Analisis Deskriptif. Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Rangka Optimalisasi Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X.7 SMA Negeri 4 Metro (tesis). Di unduh dari <http://digilib.unila.ac.id>.
- Goleman, D. 1999. Working with Emotional Intelligence. London: Bloomsbury Publishing Plc.
- Martin, Andrew. (2014). Interpersonal Relationships and Students' Academic and Non-Academic Development. 10.1007/978-94-6209-701-8_2.
- Murray-harvey, R. (2010). Relationship influences on students' academic achievement, psychological health and well-being at school. *Educational and Child Psychology*, 27(1).
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suliman, W. A. (2011). The Relationship Between Learning Styles, Emotional Social Intelligence, and Academic Success of Undergraduate Nursing Students. *Journal of Nursing Research*, 18(2), 136–143. <https://doi.org/10.1097/jnr.0b013e3181dda797>

Yusup. (2014). Hubungan Interpersonal Antar Siswa dan Keaktifan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Skripsi Fakultas Teknik U.